

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan setelah dilakukan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Banyu Urip selama 4 minggu, yang dimulai pada tanggal 3 November 2025 hingga 28 November 2025 yaitu sebagai berikut:

- 1 Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas telah memberikan pengalaman berharga dalam memahami peran apoteker dalam pelayanan kesehatan primer. Selama masa PKPA, peserta telah mengikuti berbagai kegiatan yang mencakup pelayanan farmasi klinik dan manajerial di Puskesmas Banyu Urip
- 2 Praktik pelayanan kefarmasian di Puskesmas Banyu Urip sudah sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan No 74 tahun 2016 meliputi peran apoteker dalam pengelolaan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai serta pelayanan farmasi klinik.
- 3 Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Banyu Urip mampu memberikan gambaran secara nyata kepada calon apoteker mengenai permasalahan dalam pelayanan kefarmasian di puskesmas.

4.2 Saran

Adapun saran yang dapat diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Banyu Urip yaitu:

- 1 Mahasiswa calon apoteker diharapkan tetap mempersiapkan diri dalam melaksanakan kegiatan PKPA di puskesmas sehingga dapat membekali diri dengan berbagai ilmu penerapan pelayanan kefarmasian di puskesmas.
- 2 Mahasiswa calon apoteker dapat melatih kemampuan komunikasi dan rasa percaya diri, sehingga dapat menjalin hubungan dan meningkatkan trust dari masyarakat dalam proses pelayanan kefarmasian.
- 3 Perlu dipertimbangkan untuk penambahan tenaga kesehatan agar pelayanan kerja kepada masyarakat di unit pelayanan kefarmasian lebih maksima

DAFTAR PUSTAKA

- British Medical Association. British National Formulary (BNF) 83. Royal Pharmaceutical Society, 2022.
- DIH., 2015, Drug Information Handbook 17th Edition, American Pharmacist Association.
- Guyton, A. C., & Hall, J. E. (2021). Textbook of Medical Physiology (14th ed.). Philadelphia: Elsevier.
- Kemendes RI. (2021). Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran (PNPK) TataLaksana Hipertensi Dewasa. Jakarta
- Kemendes RI, 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. Kemendes RI, Jakarta.
- Kemendes RI. (2019). Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran (PNPK) Dispepsia. Jakarta.
- Kemendes RI. 2021. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan.
- Kemendes. RI. 2021. P eraturan Menteri Kesehatan Republik nomor 28 Tahun 2021 tentang Pedoman Penggunaan Antibiotik',Kemendrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemendes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
- Kemendes RI. Undang-Undang Republik Indonesia No 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. 2023.
- Kemendes, RI. 2019. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/755/2019 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis.
- McEvoy, Gerald K, et al. 2011. AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist, American Hospital Formulary Service.
- Pawankar, R., et al. (2014). Allergic diseases and asthma: A major global health concern. World Allergy Organization Journal, 7(1), 1–8.
- PERKENI. (2021). Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia (1st ed.). PB. PERKENI : Perkumpulan Endokrinologi Indonesia.

World Health Organization. (2023). Allergic diseases. WHO.